

## Upaya Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Aibura Kecamatan Waigete Kabupaten Sikka

**Edwin Rafael**

Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Maumere

E-mail: [edwinrafael310@gmail.com](mailto:edwinrafael310@gmail.com)

**H.Rodja Abdul Natsir**

Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Maumere

**Danar Aswim**

Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Maumere

E-mail: [danaraswim@gmail.com](mailto:danaraswim@gmail.com)

Jl. Jendral Sudirman, Waioti, Maumere Nusa Tenggara Timur

**Abstract.** *This research aims to obtain more in-depth information regarding the Government's efforts to increase community participation in development in Aibura Village, Waigete District, Sikka Regency. The type of research used in this research is qualitative research. This research was conducted in Aibura Village, Waigete District, Sikka Regency. This study used qualitative research methods. The data sources taken are primary data and secondary data. The subjects of this research were the Head of Aibura Village, Village Government Officials and the Community. The techniques used are interviews, observation and documentation. Data analysis techniques consist of data reduction, data presentation, and data verification. Based on the research results, it can be concluded that community participation in development in Aibura Village can be said to be quite good, it can be seen from the efforts made by the Government in developing the community, by carrying out development activities involving the community, carrying out Musrembang activities involving the community.*

**Keywords:** *Village Government Efforts, Community Participation, Development*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi lebih dalam mengenai Upaya Pemerintah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Aibura Kecamatan Waigete Kabupaten Sikka. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Desa Aibura Kecamatan Waigete Kabupaten Sikka. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sumber data yang diambil adalah data primer dan data sekunder. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Aibura Aparat Pemerintah Desa, dan Masyarakat. Teknik yang digunakan adalah Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Teknik analisis data yaitu terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Aibura dapat dikatakan cukup baik, dapat dilihat dari upaya yang dilakukan Pemerintah dalam Pembinaan kepada Masyarakat, dengan melakukan kegiatan pembangunan melibatkan Masyarakat, melakukan kegiatan Musrembang melibatkan Masyarakat.

**Kata Kunci:** Upaya Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat, Pembangunan

## **PENDAHULUAN**

(Dalam Peraturan Pemerintah ( PP ) No 45 Tahun 2017 tentang partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah adalah untuk melaksanakan ketentuan Pasal 354 ayat (5) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan Masyarakat, perlu dilakukan berbagai upaya dalam meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan daerah memiliki fungsi penting, antara lain sebagai sarana bagi Masyarakat baik orang perseorangan, kelompok masyarakat, maupun Organisasi Kemasyarakatan dalam mengekspresikan kebutuhan dan kepentingannya sehingga proses pembentukan kebijakan daerah lebih responsif terhadap kebutuhan dan kepentingan Masyarakat. Partisipasi Masyarakat juga merupakan hal penting dalam mewujudkan kepedulian dan dukungan Masyarakat untuk keberhasilan pembangunan di daerahnya.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang RI Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa dalam pasal 4 mengatakan bahwa tujuan pembangunan desa adalah meningkatkan ketahanan nasional budaya masyarakat desa yang mampu memelihara kesatuan sosial sebagai bagian dari ketahanan nasional dan memajukan perekonomian masyarakat desa sebagai subjek pembangunan. Oleh karena itu, pembangunan desa diarahkan untuk penguatan desa dan masyarakatnya, serta pengembangan pusat-pusat pertumbuhan di desa untuk mendorong pengembangan pembangunan berkelanjutan yang memiliki ketahanan sosial, ekonomi, dan ekologi serta mendorong keterkaitan desa-kota.

Dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pasal 68, berkaitan dengan hak untuk meminta dan mendapatkan informasi, memperoleh pelayanan, menyampaikan aspirasi, memilih dan dipilih, dan mendapatkan pengayoman dan perlindungan dari gangguan ketenteraman dan ketertiban. Pengaturan hak dan kewajiban masyarakat Desa ini telah memperkuat peran masyarakat Desa sebagai subjek pembangunan di wilayahnya sendiri, sehingga diharapkan pengaturan ini membuka ruang bagi masyarakat untuk bersifat aktif dalam pembangunan di wilayahnya. Pengaturan ini juga akan membangun kesetaraan dalam memperoleh pelayanan dan hak politik. Dalam Undang-Undang Desa nomor 6 tahun 2014 pasal 67 ayat 2 tentang desa berkewajiban yaitu Melindungi dan menjaga persatuan, kesatuan, serta kerukunan masyarakat desa dalam rangka kerukunan nasional dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat desa, Mengembangkan kehidupan demokrasi, Mengembangkan pemberdayaan masyarakat desa, Memberikan dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat desa. Desa Aibura adalah desa

yang terletak di Kecamatan Waigete Kabupaten Sikka berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti adapun permasalahan-permasalahan yaitu pada masyarakat di mana partisipasi masyarakat masih rendah dan belum ada kemajuan. Masyarakat hanya memikirkan diri sendiri dan menyerahkan semua tanggung jawab kepada pemerintah desa sehingga pemerintah desa Aibura kesulitan dalam memberi arahan-arahan kepada masyarakat. Sebagian masyarakat desa Aibura juga memiliki partisipasi dan organisasi yang sangat rendah dan tidak ingin maju sama sekali. Masyarakat di Desa Aibura pada saat dilakukan pertemuan /rapat yang di lakukan oleh pemerintah desa, masyarakat sebagian tidak mau tau dan tidak mau menyampaikan aspirasinya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif. Menurut Pradoko (2017) menyatakan penelitian kualitatif adalah metode yang di lakukan oleh seseorang yang mampu mengambil data yang pada prinsipnya sebgai peneliti tunggal dalam segala aspeknya, walaupun di lapangan dapat di bantu oleh tim atau kelompoknya. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti ingin mengetahui tentang upaya yang di lakukan oleh pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desaAibura, kecamatan Waigete, Kabupaten Sikka. Sugiyono menjelaskan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang di peroleh langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer di peroleh melalui wawancara informan yaitu kepala desa, serketaris desa, perangkat desa, kepala dusun, dan tokoh masyarakat. Sedangkan sumber data sekundera merupakan data pendukung untuk kelengkapan peneliti. Teknik dan prosedur pengumpulan data yaitu melaui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut sugiyono teknik analisis data terdiri atas reduksi data, penyajian data, verifikasi data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Upaya pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Aibura.

Dalam pelaksanaan sebuah pembangunan dibutuhkan saling ketergantungan satu dengan yang lainnya antara Pemerintah Desa Aibura dan seluruh masyarakat. Pelaksanaan pembangunan bisa berjalan dengan baik apabila seluruh masyarakat di ikutsertakan dengan mengutarakan semangat gotong royong dan turut berpartisipasi dalam proses pembangunan. Dalam hal ini peran Pemerintah Desa Aibura sangat penting dalam memvasilitasi masyarakat dengan mengadakan sosialisasi-sosialisasi kepada masyarakat tentang tujuan pembangunan

yang akan di laksanakan. Penyampaian informasi yang dilaksanakan pemerintah desa di mana pihak desa menyampaikan rencana pembangunan dan pelaksanaan pembangunan kepada masyarakat, dan masyarakat pun merespon informasi tersebut. Keterlibata masyarakat untuk berpartisipasi dalam setiap pembangunan yang ada di Desa Aibura sangatlah penting, sehingga bisa mencapai dengan apa yang sudah di rencanakan. Pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa tiada lain ditujukan untuk kehidupan masyarakat itu sendiri.

Dan selanjutnya apabila sudah tercapai dengan apa yang di harapkan dengan adanya dukungan dari masyarakat, maka pembangunan yang di laksanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Dengan adanya dukungan, partisipasi dan adanya inisiatif dari masyarakat itu sendiri sehingga akan timbul rasa tanggung jawab untuk memelihara dan mengembangkan hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai. Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) menyebutkan pengertian upaya adalah tindakan yang di lakukan seseorang untuk mencapai apa yang diinginkan atau merupak sebuah strategis.

Upaya merupakan segala sesuatu yang bersifat mengusahakan terhadap sesuatu hal supaya dapat lebih berdaya guna dan berhasil sesuai dengan maksud, tujuan dan fungsi serta manfaat suatu hal tersebut di laksanakan.

Adapun permasalahan yang peneliti temukan di lapangan yaitu, masih banyak masyarakat merasa tidak penting dengan pembangunan dan cenderung menyita waktunya dengan kesibukan pribadi, dan terjadi saling kecemburuan sosial diantara warga masyarakat. Sehingga apabila di kaitkan dengan temuan penelitian dapat dijelaskan bahwa upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembanguna desa merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan guna dapat melaksanakan pembangunan desa dengan baik dan tepat.

Adapun upaya yang dilakukan pemerintah desa Aibura dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembanguna desa diantaranya:

- a. Memperluas pehaman dan kesadaran dalam bentuk sosialisai
- b. Memperkuat kelmbagaan-kelembagaan yang ada di desa
- c. Selalu berpartisipasi i aktif dalam kegiatan kemasyarakatan
- d. Memberikan pendidikan dan pelatihan
- e. Memperkuat kapasitas-kapasitas kelompok tani
- f. Memberikan inovasi-inovasi tegration bagi kaum muda

Menurut (Suryono, 2001), Partisipasi sebenarnya berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata “participation” yang dapat diartikan suatu kegiatan untuk membangkitkan perasaan dan diikuti sertakan atau ambil bagian dalam kegiatan suatu organisasi. Sehubungan dengan

partisipasi masyarakat dalam pembangunan, partisipasi merupakan keterlibatan aktif masyarakat atau partisipasi tersebut dapat berarti keterlibatan proses penentuan arah dari strategi kebijaksanaan pembangunan yang dilaksanakan pemerintah. Dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat, pemerintah Desa Aibura memfasilitasi masyarakat dengan mengadakan sosialisasi-sosialisasi kepada masyarakat tentang tujuan pembangunan yang akan dilaksanakan, sehingga bisa mencapai sasaran yang adil dan merata bagi seluruh masyarakat desa. Dalam hal ini pemerintah desa Aibura melakukan pembinaan keterlibatan kepada masyarakat, dalam pembinaan tersebut masyarakat diharapkan dapat menyumbangkan pikiran atau usul saran, dan tenaga serta harta benda yang dapat mendukung proses pembangunan yang ada di desa. Bahwa pada dasarnya program pemberdayaan masyarakat desa lebih di prioritaskan atau terfokus pada kelompok tani yaitu dengan langkah atau cara untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM), menguatkan potensi yang ada serta mendukung kelompok tani yaitu membina dan merubah perilaku masyarakat melalui pengembangan potensi-potensi yang dimiliki. Dalam Theresia (2014) menyatakan bahwa tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan, sangat ditentukan oleh tiga unsur pokok, yaitu:

- a. Adanya kesempatan yang diberikan kepada masyarakat, untuk berpartisipasi.
- b. Adanya kemauan masyarakat untuk masyarakat berpartisipasi.
- c. Adanya kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi.

2. Faktor-faktor yang menghambat pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa Aibura?

Pada Pemerintah Desa Aibura setiap hambatan dan kendala dalam perencanaan pembangunan desa, selalu ditindak lanjuti dengan evaluasi bersama. Hambatan terjadi karena pada setiap masyarakat mempunyai kepentingan dan pandangan yang berbeda, sehingga proses pembangunan tidak bisa berjalan dengan baik. Dalam hal ini kendala yang dihadapi pemerintah desa Aibura dalam peningkatan partisipasi masyarakat yaitu masih rendahnya pengetahuan sumber daya manusia tentang partisipasi pembangunan.

Pelaksanaan pembangunan bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat, namun banyak ditemukan hambatan yakni respon masyarakat yang kurang baik, ada yang lebih mementingkan urusan pribadinya sehingga membuat proses pembangunan terhambat. Hambatan dan kendala tersebut dikaitkan oleh komunikasi antara pemerintah Desa Aibura belum maksimal, yakni informasi yang disampaikan belum memadai dan terarah.

Dengan adanya problematika diatas dapat disimpulkan bahwa peranan masyarakat di Desa Aibura belum berjalan dengan maksimal sesuai dengan yang di harapkan, sehingga akan menghambat proses jalannya pembangunan di Desa Aibura.

Beberapa faktor yang menghambat upaya pemerintah desa berdasarakan hasil penelitian di kaitkan dengan pendapat menurut Ruung (2014) berpendapat bahwa pembangunan dengan tidak adanya partisipasi masyarakat akan terbengkalai. Oleh karena itu perlu langkah dan strategi yang baik dari pemerintah desa agar masyarakat mau ikut berpartisipasi secara suka rela tanpa ada intimidasi. Maka peneliti mengutarakan faktor beberapa faktor penghambat sebagai berikut:

a. Faktor internal

Faktor internal yaitu faktor hambatan dari dalam masyarakat sendiri yakni, rendahnya tingkat pendidikan masyarakat sehingganya sering berlaku apatis atau masah bodoh dalam urusan di desa sehingga dapat menghambat proses-proses selanjutnya. Selain itu, kebiasaan masyarakat yang sering meremehkan atau tidak menganggap penting pembangunan desa Hambatan yang sering dijumpai dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa berasal dari masyarakat yang bersikap acuh tak acuh terhadap pembangunan di desa. Sebagian besar masyarakat berpandangan pelaksanaan pembangunan di desa tidak penting bagi mereka sehingga membuat mereka tidak ikut serta dalam pelaksanaan pembangunan tersebut.

Hal ini lah sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Rahardjo Adisasmita (2006) bahwa “yang menjadi faktor penghambat dalam pembangunan desa salah satunya yaitu sikap acuh tak acuh, apatis dan tidak adanya keinginan untuk merubah keadaan tersebut.

b. Faktor external

Faktor external ini dapat dikatakan sebagai pertarungan kelompok kepentingan,dalam hal ini ada yang memiliki kepentingan seperti pemerintah desa,tokoh masyarakat dan lain sebagainya. Siapa yang mempunyai pengaruh yang besar, maka kepentingan tersebut akan di miliki dan mempunyai posisi penting guna menentukan arah kebijakan kedepan. Berbicara tentang kepentingan dalam perencanaan pembangunan di desa Aibura, tentunya pemerintah desa memiliki pengaruh dan peran yang paling besar dalam menentukan arah pembangunan karena masyarakat di nilai pasif dalam rencana pembangunan desa. Peran pemerintah desa Aibura pada kegiatan pembangunan desa, sayangnya tidak di ikuti atau berbanding terbalik dengan arah kebijakan pembangunan yang baik pula bagi masyarakat desa Aibura , hal ini menjadi salah satu hambatan pembangunan yang terjadi di desa Aibura, karena peran pemerintah desa yang terlalu dominan dalam kegiatan rencana pembangunan desa, sehingga

pembanguna yang dilaksanakan terkesan tidak partisipatif dan bersifat mengikuti kebijakan pemerintah desa.

Pembangunan yang bersifat mengikuti kebijakan pemerintah desa tentunya banyak merugikan masyarakat karena arah pembangunan yang dilaksanakan sesuai kehendak pemerintah bukan kehendak masyarakat, hal ini juga didukung oleh pendapat Retno Susanti (2019) yang mengatakan bahwa berdasarkan hasil empiris lapangan, dalam pelaksanaannya pendekatan tersebut dianggap kurang berhasil. Sering kali terdapat unsur kepentingan di dalamnya sehingga tidak terdapat hubungan baik antara pemerintah desa dan masyarakat. Pembangunan yang tidak bisa mewakili kebutuhan masyarakat di dalamnya, tentunya pembanguna tersebut tidak akan berhasil dan berdaya guna bagi masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari judul penelitian “Upaya Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Aibura maka di tarik kesimpulan dari beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Aibura cukup baik. Hal ini dikarenakan Pemerintah Desa dalam hal ini membangun komitmen bersama masyarakat dengan cara melibatkan masyarakat atau mengundang masyarakat dalam proses musyawarah yang dilakukan Pemerintah, untuk mendengarkan aspirasi masyarakat atau pendapat masyarakat terkait dengan masalah pembangunan sehingga rasa percaya diri dari masyarakat itu meningkat. Membangun kepercayaan diri dari masyarakat adalah langkah yang efektif, karena dengan rasa percaya masyarakat dengan Pemerintah dapat memicu keinginan dari masyarakat untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembangunan yang ada di Desa. Pemerintah merupakan suatu organ yang bertanggung jawab atas keharmonisan kehidupan masyarakat sehingga cara dari Pemerintah Desa yang dengan melakukan pendekatan langsung dengan masyarakat.
2. Upaya yang dilakukan Pemerintah Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yaitu dengan melakukan pembinaan kepada masyarakat. Pemerintah Desa, Tokoh Agama, Tokoh Pemuda saling berkordinasi untuk melakukan pembinaan terhadap masyarakat agar menjadi masyarakat yang lebih baik. Pembinaan masyarakat Desa merupakan salah satu program Pemerintah dalam meningkatkan serta mengelola lembaga dan sumber daya manusia agar bekerja lebih baik dan sesuai dengan harapan.

## **SARAN**

Saran merupakan bentuk pertanggung jawaban penulis untuk memberikan masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini. Adapun saran yang diberikan penulis antara lain:

1. Pemerintah desa lebih memantapkan diri sebagai pemegang kendali dalam membangun sehingga kepercayaan dari masyarakat itu tetap ada. Dan menjaga kepercayaan yang masyarakat berikan sebagai pemegang kendali dalam setiap pembangunan. Perlunya ada transparansi dari Pemerintah dalam melaksanakan pemerintahan untuk menjadikan pola pikir masyarakat kearah positif dan tidak berfikir negatif kepada Pemerintah.
2. Pemerintah menyiapkan langkah-langakah atau cara-cara lain untuk mempengaruhi masyarakat dalam berpartisipasi. Memberikan ruang yang besar untuk masyarakat dalam memberikan pendapat ataupun kritikan kepada Pemerintah. Selalu membangun hubungan yang baik dengan semua elemen masyarakat.
3. Pemerintah dan masyarakat harus berjalan bersamaan dalam proses pembangunan di Desa sehingga memungkinkan pembangunan berjalan lancar. Dan masyarakat lebih meningkatkan partisipasi sehingga proses pembangunan berjalan sebagaimana mestinya.



## DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 45 Tahun 2017 Tentang Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang *Desa*

Pradoko, S. (2017). Paradigma Metode Penelitian Kualitatif; Keilmuan Seni,. Humaniora, dan Budaya . Yogyakarta: UNY Press. Pudjiastuti, W. (2010).

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : ALFABETA.

Suryono. 2001. Teori dan Isi Pembangunan. ... Konsep Partisipasi

Disasmita, Raharjo. 2006. Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan. Graha ilmu. Yogyakarta. BPS Kabupaten Blora 2015. Blora Dalam Angka 2015. 1 halaman

Retno Susanti, Djoko Suwandono, Mussadun. (2019). Proses Partisipatif Penyusunan Desain Wisata Industri Batu Bata Di Desa Srimulyo, Kecamatan Gondang, Kabupaten Sragen. JURNAL PASOPATI - Vol. 1, No. 2 Tahun 2019.